

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN  
STRATEGI KOOPERATIF TIPE JIGSAW SISWA  
KELAS XI.IPS.2 SEMESTER 1 SMA BATIK 2  
SURAKARTA TAHUN 2015/2016**

A. MARJUKI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
[marjukia05@gmail.com](mailto:marjukia05@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi dengan Strategi Kooperatif Tipe Jigsaw pada siswa kelas XI.IPS.2 Surakarta Semester 1 Tahun 2015/2016. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, serta tahap refleksi. Pelaksanaan penelitian di SMA Batik 2 Surakarta dalam waktu 5 (lima) bulan dengan subjek penelitian siswa kelas XI.IPS.2 sejumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan strategi Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI.IPS.2 Surakarta Semester 1 Tahun 2015/2016. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ditandai dengan meningkatnya motivasi dan hasil belajar pada kegiatan pembelajaran ekonomi materi pendapatan Negara. Pada siklus I secara klasikal motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran ekonomi meningkat dari kondisi awal 35,80 % menjadi 54,52 %. Pada siklus II secara klasikal motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran ekonomi meningkat dari siklus I (54,52 %) menjadi 82,35 %. Peningkatan kualitas hasil belajar ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan. Pada kondisi awal siswa yang mencapai batas ketuntasan sebanyak 16 siswa atau 50,00%, pada siklus I siswa yang mencapai batas ketuntasan sebanyak 22 siswa atau 68,75%, sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai batas ketuntasan sebanyak 27 siswa atau 84,75%.*

*Kata Kunci: hasil belajar, motivasi, strategi kooperatif tipe Jigsaw.*

**ABSTRACT**

This classroom action research aims to improve the students' motivation and learning outcome in Economy class by the implementation of one of the cooperative strategies, Jigsaw. This research was conducted on the eleventh social 2 students of SMA Batik 2 Surakarta at the first semester of academic year 2015/2016. This classroom action research comprises of two cycles, each includes every single step of action research, namely: planning, acting, observing, and reflecting. The researcher conducted this research in five months by studying 32 students as the subjects.

The result shows that the implementation of Jigsaw can improve the students' motivation and learning outcome in the Economy class. This improvement is shown in the teaching and learning process of one of the Economy class materials, *National Income*.

In the first cycle, the result shows that the students' motivation was improved compared to the pre-research result; it was improved from 35.80% to 54.52%. In the second cycle, the result is also improved from the first cycle; it is improved from 54.52% to 82.35%. Meanwhile, the students'

learning outcome also shows improvement in the two cycles. The improvement is indicated by the number of the students who pass the passing grade. In the pre-research, there were only 16 students (50.00%) who passed the passing grade which then increased to 22 students (68.75%) in the first cycle and increased to 27 students (84.75%) in the second cycle.

Keyword : outcome, motivation, the cooperative strategies, jigsaw.

## I. PENDAHULUAN

Kenyataan di lapangan pelajaran Ekonomi membosankan dan kurang menarik, sehingga saat kegiatan belajar mengajar siswa sebagian besar hanya duduk diam, tiduran, bahkan berbicara dengan temannya. Faktor penyebabnya antara lain: 1) siswa kurang memiliki motivasi, dan 2) kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif, guru masih menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran yang bersifat konvensional. Siswa hanya disuruh mendengarkan dan menulis tanpa diberi kesempatan untuk berinteraksi/berdiskusi dengan siswa lain. Siswa kurang diberi kesempatan untuk mendiskusikan dengan temannya tentang apa yang ingin diungkapkannya dalam memahami materi ekonomi. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih jauh dari yang diharapkan.

Hasil ulangan harian yang dicapai oleh siswa kelas XI.IPS.2 SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2015–2016 dengan jumlah 32 siswa terdiri 16 laki-laki dan 16 perempuan, yang mendapat nilai  $\geq$  KKM (3.0) sejumlah 16 siswa atau 50,0%, sedangkan yang mendapat  $\leq$  KKM sebanyak 16 siswa atau 50,00%. Sedangkan motivasi belajar siswa hanya 35,94 %.

Berdasarkan kondisi pembelajaran di kelas XI.IPS.2 tersebut, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan motivasi dan hasil belajar ekonomi dengan merubah strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, diharapkan memberi kontribusi yang positif dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi pada materi pendapatan nasional. di kelas XI.IPS.2 SMA Batik 2 Surakarta semester 1 tahun 2015/2016. Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat mengaplikasikan metode yang kreatif dan memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi ekonomi dalam kegiatan pembelajaran.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan 2 masalah yang akan dikaji.

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI.IPS.2 di SMA Batik 2 Surakarta Semester 1 tahun 2015/2016?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI.IPS.2 di SMA Batik 2 Surakarta Semester 1 tahun 2015/2016?

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI.IPS 2 di SMA Batik 2 Surakarta Semester 1 tahun 2015/2016 melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI.IPS.2 di SMA Batik 2 Surakarta Semester 1 tahun 2015/2016 melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (KBBI: 666). Belajar dalam pengertian yang paling umum adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Dimiyati (1994), hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa ketrampilan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran Jigsaw (Jigsaw Learning) merupakan sebuah tehnik yang dipakai secara luas memiliki kesamaan dengan tehnik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group-to group exchange*) dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat atau “dipotong” dan di saat tidak ada bagian yang harus diajarkan sebelum yang lain-lain. Setiap kali peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian atau keahlian. (Mel Siberman, 2007: 168).

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Utama (2014: 25) menyatakan bahwa PTK adalah tindakan nyata (*action*) yang dilakukan praktisi pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam tugas pokok dan fungsinya. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar ekonomi untuk kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan pada siswa kelas XI.IPS.2 SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang mencapai  $\geq$  KKM (3.0) sebanyak 16 siswa atau 50,00%, yang belum mencapai  $\leq$  KKM (3.0) sebanyak 16 siswa atau 50,00%. Sedangkan nilai rata-rata 3.02 berarti dapat dikatakan secara klasikal belum mencapai ketuntasaan.

Tabel 1 Rekapitulasi Penelitian Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi

KRITERIA	KONDISI AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Nilai Tertinggi	3,70	3,75	3,88
Nilai Terendah	2,49	2,50	2,63
Nilai Rata-Rata	3,02	3,10	3,29
Jumlah yang mencapai KKM (3.0)	16	22	28
Persentase yang mencapai KKM (3,0)	50,00%	68,75%	87,50%

Peningkatan		18,75%	18,75%
-------------	--	--------	--------

Sumber : Data sekunder, 2015

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil pada siklus I maupun siklus II. Peningkatan hasil belajar dari kondisi awal ke siklus I sebesar 18,75% sedangkan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 18,75 %.

#### B. Deskripsi Motivasi Pembelajaran Ekonomi

Untuk tingkat motivasi belajar dilihat dari berusaha untuk unggul, menyelesaikan tugas dengan baik, menyukai tantangan, dan giat, pada kondisi awal sangat rendah berkisar 35,94%. Setelah dilakukan perubahan pola belajar terjadi peningkatan yang signifikan.

Tabel 2 Rekapitulasi Penelitian Motivasi Pembelajaran Ekonomi

No	Kriteria	Kondisi Awal		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah siswa	Prosentase (%)	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Berusaha Unggul	11	34,38	15	46,88	27	84,38
2	Menyelesaikan Tugas dengan Baik	12	37,50	19	59,38	25	78,13
3	Menyukai Tantangan	10	31,25	16	50,00	28	87,50
4	Giat	13	40,63	20	62,50	29	90,63
	Rata-Rata		35,94		40,63		83,99
	Peningkatan				4,69		43,36

Sumber : Data sekunder, 2015

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan metode kooperatif tipe jigsaw terjadi peningkatan pada indikator yang ditetapkan pada siklus I maupun siklus II, yaitu berusaha untuk unggul, menyelesaikan tugas dengan baik, menyukai tantangan, dan giat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan motivasi belajar dari kondisi awal ke siklus I meningkat 4,69% dan dari siklus I ke siklus II meningkat 43,36%.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas XI.IPS.2 SMA Batik 2 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang memiliki motivasi dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Motivasi terlihat dari kemampuan siswa bekerja sama dalam diskusi kelompok. Motivasi pada kondisi awal hanya 35,94%, pada siklus I menjadi 40,63% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,99%.

Sedangkan peningkatan kualitas hasil belajar ekonomi ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan. Ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal 16 siswa dari jumlah 32 siswa atau 50,00%, pada siklus I menjadi 22 siswa atau 68,75%, dan pada siklus II meningkat menjadi 28 siswa atau 87,50%.

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya membimbing dan memonitor kelompok siswa yang mengalami kesulitan sewaktu berdiskusi.
  - b. Guru hendaknya memotivasi siswa agar memiliki motivasi selama proses pembelajaran.
  - c. Guru hendaknya mengarahkan siswa untuk lebih teliti dalam membuat laporan hasil diskusi.
  - d. Guru hendaknya mengubah pembelajaran yang *teacher –centered* menjadi *student-centered* dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa diharapkan dapat memiliki motivasi selama Kegiatan Belajar Mengajar.
  - b. Siswa diharapkan mengerjakan tugas menulis laporan hasil diskusi dengan teliti dan sungguh- sungguh agar memperoleh hasil yang maksimal.
  - c. Siswa diharapkan lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru agar mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah hendaknya selalu memberi motivasi kepada para guru agar tidak menggunakan metode mengajar yang klasik, tetapi menggunakan metode yang modern.
  - b. Sekolah hendaknya berupaya menyediakan fasilitas yang lengkap dalam upaya meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar dan selalu menciptakan iklim kerja yang kondusif melalui suasana yang harmonis dan komunikasi yang terbuka.
4. Bagi Peneliti
  - a. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat diterapkan di kelas lain maupun di sekolah lain
  - b. Bagi peneliti yang ingin menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan guru yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Peneliti sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
2. Drs. H. Soewarto M.M, Kepala SMA BATIK 2 Surakarta yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas.
3. Prof. Dr. Utama, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan kepada Peneliti untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas.
4. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA BATIK 2 Surakarta, yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungannya.
5. Keluarga besar Ratnosukanto yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungannya.
6. Siswa SMA BATIK 2 Surakarta, terutama Kelas XI.IPS.2 yang telah menjadi objek penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pasca Sarjana Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak memberi pencerahan, serta
8. Rekan-rekan panitia Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi kesempatan untuk melakukan prosiding.

#### REFERENSI

- Sutama. 2014. *Penelitian Tindakan*. Surakarta: Duta Permata Ilmu
- Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutejo. 2009. *Cara Mudah Menulis PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta : Pusaka Felicha.

- Hendy Hermawan. 2007. *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung: Citra Praya
- Mel Silberman. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Anita Lie. 2006. *Cooperative Learning. "Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas"*. Jakarta: Grasindo.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ..... *Pedoman Kurikulum 2013*. 2014. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional.
- ..... *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. 2006. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional.
- ..... *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. 2014. Jakarta : Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidik.